

## OPTIMALISASI PENATAAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG DAN PLANG JALAN DI NAGARI TIKU UTARA

### Abstract

**Nasywa Ghaitsa**

Universitas Negeri Padang,  
Pendidikan Geografi  
E-mail: [ghaitsanasywa455@gmail.com](mailto:ghaitsanasywa455@gmail.com)

**Tasya Melani**

Universitas Negeri Padang,  
Manajemen Perhotelan  
E-mail: [tasyamelani220@gmail.com](mailto:tasyamelani220@gmail.com)

**Aditia**

Universitas Negeri Padang,  
Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
E-mail: [aditia17ki@gmail.com](mailto:aditia17ki@gmail.com)

**Syahrul Siddiq**

Universitas Negeri Padang,  
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan  
Rekreasi  
E-mail: [syahrul4831@gmail.com](mailto:syahrul4831@gmail.com)

**Varel Hermana Putra**

Universitas Negeri Padang,  
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan  
Rekreasi  
E-mail: [varelhermana343@gmail.com](mailto:varelhermana343@gmail.com)

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi penataan lingkungan melalui kegiatan gotong royong dan pemasangan plang jalan di Nagari Tiku Utara, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan yang dilakukan meliputi gotong royong membersihkan lingkungan di beberapa wilayah nagari serta pembuatan dan pemasangan plang jalan pada titik strategis di Nagari Tiku Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong mampu meningkatkan kebersihan, kenyamanan, dan keteraturan lingkungan. Selain itu, pemasangan plang jalan memberikan kemudahan aksesibilitas bagi masyarakat maupun pengunjung dalam mengenali arah dan lokasi wilayah. Kegiatan tersebut juga meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat, serta menumbuhkan kesadaran bersama dalam menjaga lingkungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, perangkat nagari, dan masyarakat dapat menjadi upaya yang efektif dalam mendukung penataan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat di Nagari Tiku Utara.*

**Kata kunci:** penataan lingkungan, gotong royong, plang jalan, partisipasi masyarakat, Nagari Tiku Utara.

### PENDAHULUAN

Pengelolaan lingkungan merupakan salah satu langkah strategis untuk menciptakan kawasan yang nyaman, dapat dihuni, teratur, dan mendukung aktivitas masyarakat. Lingkungan yang teratur tidak hanya berdampak pada kondisi fisik suatu lokasi, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat hubungan antarwarga. Dalam rangka mencapai lingkungan yang baik, keterlibatan masyarakat memiliki peran penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan. Salah satu contoh partisipasi masyarakat yang tetap ada dalam kehidupan sosial di Indonesia adalah gotong royong.

Gotong royong adalah tradisi yang mengandung nilai saling membantu, empati, dan kerjasama dalam menangani berbagai masalah lingkungan. Aktivitas ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam menjaga kebersihan, memperbaiki infrastruktur umum, serta menguatkan hubungan antarindividu. Dalam pelaksanaannya, gotong royong tidak hanya fokus pada kebersihan, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan secara berkesinambungan. Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Tiku Utara, gotong royong dilakukan di beberapa lokasi, seperti pembersihan lapangan voli, kerja bakti bersama di tiga dusun di kawasan Cacang Randah, dan kegiatan pemeliharaan lingkungan di Jorong Bukik Malintang. Program ini mencerminkan kolaborasi antara mahasiswa KKN dan warga untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan nagari.

Selain menjaga kebersihan lingkungan, penataan wilayah juga memerlukan sarana pendukung yang membantu masyarakat untuk mengenali lokasi dan arah wilayah, seperti dengan memasang plang jalan. Plang jalan berfungsi penting sebagai alat informasi dan penunjuk arah bagi masyarakat dan pengunjung. Keberadaan plang jalan dapat mempermudah akses, meningkatkan ketertiban, serta membantu warga dalam mengenali area tertentu. Berdasarkan kegiatan KKN di Nagari Tiku Utara, mahasiswa terlibat dalam pembuatan, penulisan, hingga pemasangan plang jalan di dua lokasi di Nagari Tiku Utara, yakni di Simpang Empat Cacang Tinggi dan Cacang Randah. Program ini menjadi salah satu kontribusi mahasiswa untuk membantu masyarakat menciptakan lingkungan yang lebih teratur dan nyaman.

Nagari Tiku Utara, yang terletak di Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, adalah salah satu tempat di mana semangat gotong royong masyarakat sangat kuat dalam mendukung aktivitas sosial dan lingkungan. Melalui program

Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dan warga berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan dengan berbagai inisiatif yang bersifat partisipatif. Program gotong royong dan pemasangan plang jalan bukan hanya membawa dampak positif pada fisik lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan keteraturan serta kenyamanan lingkungan secara kolektif.

Pelaksanaan program ini juga menunjukkan adanya kolaborasi yang kuat antara mahasiswa KKN, perangkat nagari, dan masyarakat sekitar dalam mendukung pembangunan lingkungan berbasis partisipasi. Dengan adanya kegiatan gotong royong dan pemasangan plang jalan, beberapa area di Nagari Tiku Utara menjadi lebih bersih, teratur, serta memudahkan mobilitas baik bagi warga setempat maupun tamu yang berkunjung ke daerah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi penataan lingkungan melalui kegiatan gotong royong dan pemasangan plang jalan di Nagari Tiku Utara, Kabupaten Agam. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan menjadi rujukan untuk penerapan program lingkungan berbasis partisipatif di tempat lain.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Metode deskriptif kualitatif diambil untuk secara sistematis menggambarkan pelaksanaan aktivitas gotong royong dan pemasangan plang jalan sebagai langkah optimalisasi penataan lingkungan di Nagari Tiku Utara, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam. Pendekatan partisipatif dipilih karena kegiatan yang dilakukan melibatkan kolaborasi langsung antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), perangkat nagari, dan masyarakat setempat dalam proses penataan lingkungan.

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Tiku Utara, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, di Sumatera Barat. Aktivitas penelitian beriringan dengan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang berlangsung dari bulan Januari sampai Februari tahun 2026. Objek yang diteliti mencakup aktivitas gotong royong dalam pengelolaan lingkungan serta pembuatan dan pemasangan plang jalan di beberapa titik di kawasan Nagari Tiku Utara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas gotong royong dan pemasangan plang jalan yang dilakukan bersama warga. Pengamatan dilakukan dengan melihat proses kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, serta kondisi lingkungan sebelum dan setelah kegiatan dilakukan. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui dokumentasi aktivitas selama program KKN berlangsung. Sedangkan data sekunder didapatkan dari catatan aktivitas mahasiswa KKN, arsip nagari, dan berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan penataan lingkungan serta partisipasi masyarakat.

Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan, dokumentasi, dan studi literatur. Pengamatan dilakukan pada aktivitas gotong royong membersihkan lapangan voli, gotong royong bersama warga di kawasan Cacang Randah, serta pemeliharaan lingkungan di Jorong Bukik Malintang. Selain itu, pengamatan juga dilakukan pada proses pembuatan, penulisan, dan pemasangan plang jalan di kawasan Simpang Empat Cacang Tinggi dan Cacang Randah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan buku catatan aktivitas mahasiswa KKN. Sementara itu, studi literatur dilakukan untuk mendapatkan referensi yang mendukung diskusi mengenai penataan lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial.

Teknik analisis informasi dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui beberapa langkah, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan dari observasi dan dokumentasi selanjutnya disusun serta dianalisis untuk memahami cara pelaksanaan kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, serta dampak dari aktivitas gotong royong dan pemasangan rambu jalan terhadap pengelolaan lingkungan di Nagari Tiku Utara. Hasil analisis tersebut kemudian dimanfaatkan untuk menjelaskan tentang pengoptimalan pengelolaan lingkungan yang berbasis partisipasi masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Tiku Utara, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam membawa berbagai kegiatan yang menitikberatkan pada pengelolaan lingkungan serta peningkatan partisipasi masyarakat. Program yang dilaksanakan mencakup kegiatan gotong royong di bidang lingkungan serta pembuatan dan pemasangan rambu jalan di sejumlah titik di kawasan nagari. Kegiatan tersebut terwujud melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN, aparat nagari, dan penduduk setempat.

### **Pelaksanaan Aktivitas Gotong Royong**

Kegiatan gotong royong menjadi salah satu program utama dalam mendukung pengelolaan lingkungan di Nagari Tiku Utara. Pelaksanaan gotong royong dilakukan di beberapa lokasi, seperti membersihkan lapangan voli, kerja sama dengan warga di daerah Cacang Randah, serta pemeliharaan lingkungan di Jorong Bukik Malintang.

Kegiatan gotong royong dilakukan dengan partisipasi langsung warga setempat. Jenis kegiatan yang dilakukan termasuk pembersihan sampah, perawatan fasilitas umum, dan penataan lingkungan di sekitarnya. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan perhatian mereka terhadap kebersihan lingkungan dan pentingnya kerja sama sosial dalam menjaga kenyamanan kawasan nagari.

Pelaksanaan gotong royong membawa dampak positif pada kondisi lingkungan. Lingkungan yang sebelumnya terlihat berantakan kini menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan oleh masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan warga melalui interaksi serta kerja sama yang terjadi selama acara

berlangsung. Gotong royong bukan hanya sekadar aktivitas fisik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat solidaritas sosial dan persatuan di antara warga.

Kegiatan gotong royong juga berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, warga mulai menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap kebersihan di sekitar mereka dan termotivasi untuk menjaga fasilitas publik yang telah dibersihkan secara bersama.



**Gambar 1. Gotong Royong Bersama Masyarakat Nagari Tiku Utara**

### **Pembuatan dan Pemasangan Plang Jalan**

Selain kegiatan gotong royong, program pengelolaan lingkungan juga dimanifestasikan melalui pembuatan dan pemasangan rambu jalan di Nagari Tiku Utara. Kegiatan ini dimulai dengan proses pembuatan rambu dan penulisan nama jalan yang dikerjakan oleh mahasiswa KKN. Selanjutnya, dilakukan pemasangan rambu jalan di dua lokasi di Nagari Tiku Utara, yaitu di Simpang Empat Cacing Tinggi dan Cacang Randah.

Program pemasangan plang jalan dimulai jauh sebelum plang itu sendiri dipasang. Pada hari Minggu, 18 Januari 2026 (minggu kedua program KKN), kelompok mahasiswa mulai proses pembuatan plang jalan. Ini adalah tahap yang memerlukan perencanaan yang cermat: mahasiswa perlu mengidentifikasi titik-titik strategis yang paling membutuhkan penanda, menentukan informasi apa yang perlu dimuat dalam plang, serta memilih desain dan material yang sesuai dengan kondisi alam dan estetika lokal.

Proses pembuatan tulisan untuk plang kemudian dilanjutkan pada Senin, 19 Januari 2026. Kelambanan dalam proses ini bukan menunjukkan ketidakefisienan, melainkan mencerminkan komitmen kelompok untuk memastikan bahwa setiap detail plang mulai dari tata letak huruf, pemilihan warna, hingga ketepatan nama-nama yang dicantumkan benar-benar akurat dan sesuai dengan kebutuhan warga. Kesalahan dalam plang jalan, sekecil apapun, dapat menyebabkan kebingungan yang justru kontraproduktif (Pratama & Susanto, 2021).



**Gambar 2. Proses Pembuatan Plang Jalan**

Yang perlu dicatat sebagai praktik baik (good practice) adalah bahwa sebelum pemasangan, mahasiswa terlebih dahulu meminta tanda tangan Wali Nagari untuk berbagai keperluan administratif terkait sosialisasi dan kegiatan komunitas. Langkah ini mencerminkan penghormatan terhadap prosedur formal nagari dan memastikan bahwa program KKN berjalan dalam kerangka otoritas lokal yang sah. Pendekatan semacam ini sangat penting untuk membangun kepercayaan dan menghindari potensi konflik yang bisa timbul jika mahasiswa bergerak tanpa koordinasi yang memadai dengan pemerintah nagari (Supriyadi et al., 2021).

Keberadaan plang jalan memiliki peranan penting dalam mendukung ketertiban kawasan dan memperlancar akses bagi masyarakat maupun pengunjung. Sebelum adanya plang jalan, orang-orang dari luar dan tamu kesulitan untuk mengenali

arah dan lokasi tertentu di Nagari Tiku Utara. Dengan adanya rambu jalan, masyarakat kini lebih mudah mendapatkan informasi arah dan lokasi, sehingga mobilitas menjadi lebih efisien.

Pemasangan plang jalan juga sedikit banyak memberikan dampak terhadap penataan lingkungan secara visual. Lingkungan menjadi terlihat lebih teratur dan terstruktur berkat adanya identitas jalan yang jelas. Selain membantu warga setempat, rambu jalan juga mempermudah pengunjung yang datang ke Nagari Tiku Utara dalam menemukan lokasi yang mereka cari.

Program pemasangan plang jalan mendapat sambutan positif dari masyarakat dan perangkat nagari. Hal ini terlihat dari dukungan warga selama proses pemasangan serta harapan agar fasilitas penunjang lingkungan lainnya dapat terus dikembangkan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan tidak hanya berfokus pada kebersihan tetapi juga menyediakan sarana informasi yang mendukung kenyamanan bagi warga.



**Gambar 3. Pemasangan Plang Jalan di Nagari Tiku Utara**

### **Optimalisasi Penataan Lingkungan melalui Partisipasi Masyarakat**

Aktivitas gotong royong serta pemasangan rambu jalan di Nagari Tiku Utara menunjukkan betapa pentingnya keterlibatan masyarakat dalam memaksimalkan penataan lingkungan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan kolaboratif antara mahasiswa KKN, perangkat nagari, dan penduduk yang saling membantu selama kegiatan berlangsung.

Keterlibatan warga terlihat jelas dalam partisipasi aktif di kegiatan gotong royong, dukungan untuk pemasangan plang jalan, dan antusiasme mereka dalam mengawasi hasil dari kegiatan yang telah dilakukan. Keterlibatan ini menandakan adanya rasa kepemilikan terhadap lingkungan, sehingga warga semakin termotivasi untuk menjaga kebersihan dan keteraturan di wilayah nagari.

Selain berdampak pada kondisi fisik lingkungan, kegiatan ini juga memberikan efek sosial dengan meningkatnya kerja sama dan komunikasi antara masyarakat dan mahasiswa KKN. Hubungan yang terbentuk selama kegiatan berlangsung menciptakan interaksi sosial yang lebih baik serta memperkuat rasa kebersamaan di kalangan warga.

Secara keseluruhan, kegiatan gotong royong dan pemasangan plang jalan di Nagari Tiku Utara telah berhasil menjadi salah satu cara untuk mengoptimalkan penataan lingkungan yang berbasis pada partisipasi masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan keuntungan jangka pendek berupa lingkungan yang lebih bersih dan tertata, tetapi juga menanamkan kesadaran di kalangan masyarakat untuk terus menjaga lingkungan secara kolektif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan gotong royong dan pemasangan penunjuk jalan di Nagari Tiku Utara, Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan tata lingkungan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan gotong royong di lokasi-lokasi seperti lapangan voli, kawasan Cacang Randah, dan Jorong Bukik Malintang berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, layak huni, serta teratur. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara kolektif.

Pembuatan dan pemasangan penunjuk jalan di Simpang Empat Cacang Tinggi dan Cacang Randah memberikan manfaat dalam meningkatkan aksesibilitas serta memudahkan masyarakat dan pengunjung dalam menemukan arah dan lokasi di Nagari Tiku Utara. Keberadaan penunjuk jalan juga mendukung keteraturan lingkungan dan memberikan identitas yang lebih jelas terhadap wilayah nagari.

Pelaksanaan program ini membuktikan bahwa kerjasama antara mahasiswa KKN, perangkat nagari, dan masyarakat memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan penataan lingkungan. Partisipasi aktif masyarakat tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan gotong royong dan pemasangan penunjuk jalan dapat dianggap sebagai salah satu langkah yang efektif untuk mewujudkan lingkungan nagari yang bersih, teratur, dan berkelanjutan.

## Saran

Berdasarkan kegiatan gotong royong serta pemasangan rambu-rambu di Nagari Tiku Utara, disarankan agar masyarakat terus menjaga dan memperkuat tradisi gotong royong sebagai bentuk perhatian terhadap kebersihan dan pengelolaan lingkungan. Aktivitas gotong royong biasanya dilakukan secara teratur dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat supaya lingkungan tetap bersih, nyaman untuk ditinggali, dan terorganisir dengan baik.

Pemerintah nagari sering kali dapat memberikan dukungan untuk kelangsungan program pengelolaan lingkungan dengan menyediakan fasilitas penunjang, seperti menambahkan rambu di lokasi-lokasi yang belum ada petunjuk arah juga merawat fasilitas yang telah tersedia. Selain itu, koordinasi yang berkelanjutan antara pemerintah nagari, masyarakat, dan mahasiswa sangat diperlukan dalam usaha menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Bagi mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa mendatang, mereka sering kali dapat merancang program-program pengelolaan lingkungan yang lebih inovatif dan berkelanjutan, sehingga manfaat dari kegiatan tersebut tidak hanya dirasakan dalam waktu dekat, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi warga dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dari, I. W., Sandiva, E., Lingga, D. V., Wulandari, Pratama, A. S., Nabilah, F. U., & Rasyid, F. A. (2024). Partisipasi masyarakat dalam gotong royong untuk kebersihan lingkungan di Desa Dusun Baru 2 Bengkulu Tengah. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i4.447>
- Falentino, F., Hidayat, R., Cahya, A., Afrijal, G., Putriani, R., Kresnawati, & Soleh, A. (2024). Peran mahasiswa KKN dan masyarakat dalam membangun semangat gotong royong di Perumahan Pematang Indah RT 18. *Jurnal Gotong Royong*, 2(2). <https://doi.org/10.37676/goro.v2i2.9155>
- Firdaus, R. A., Fakhroji, H., Wandira, V. S., Siagian, K. G., & Bustomi, T. (2025). Revitalisasi budaya gotong royong untuk mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di Desa Cimanganten, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.55583/arsy.v6i3.1688>
- Kholish, A., Jawahir, A. S., Putri, E. H., Lativa, F., & Nazhifah, S. N. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui gotong royong: Peran mahasiswa dalam program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.26>
- Muhajirin, Munandar, A., Rahmawati, Lestari, I., Arif, A., Fatmah, F., & Juwani. (2025). Pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Desa Sari: Bakti sosial untuk membangun kepedulian lingkungan. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.63822/mjwr0b07>
- Pandiangan, H., Nurlela, Macpal, S. J., Nuru, F., Sumail, M. C., & Abidoy, G. (2024). Kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti (KKN) di Kampung Warmon Kokoda Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. *The Center for Sustainable Development Studies Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.37477/csds.v3i2.707>
- Paridah, Bahar, H., Yunizah, A., Seba, M. S., & Lestari, N. C. D. (2025). Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui gotong royong Jumat Bersih. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.59435/gjpm.v4i1.1996>
- Sumiati, P., Chahyani, N. S., Ilham, M., & Rachmawati, D. W. (2024). Pelaksanaan gotong royong dalam meningkatkan perilaku hidup bersih di Kelurahan Talang Jame. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 2(1). <https://doi.org/10.47709/jpmasdi.v2i1.3279>